

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kegiatan MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Medeka) merupakan program yang sangat bermanfaat dalam mencetak sarjana-sarjana yang tidak hanya baik dalam teori namun juga baik dalam pemahaman di lapangan. Program ini berfungsi untuk memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat bakatnya dan mampu untuk memahami hasil pembelajaran baik teori maupun praktek yang akan mahasiswa hadapi di dunia kerja.

Kegiatan MBKM skema Magang merupakan salah satu program MBKM yang memungkinkan mahasiswa untuk magang selama kurang lebih 1 semester (6 Bulan). Skema ini membuat mahasiswa untuk fokus mengikuti program magang dan ikut terjun langsung dalam praktek kerja dalam jangka waktu yang lama sehingga memperbanyak pengalaman mahasiswa di dunia praktek serta memperluas koneksi mahasiswa di dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Tri dharma perguruan tinggi yang meliputi :

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian dan Pengembangan
3. Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam jurusan Arsitektur, Kegiatan magang sangat penting dalam proses pembelajaran mahasiswa. Jurusan Arsitektur merupakan jurusan yang tidak hanya membahas aspek teori namun juga praktik. Dengan adanya kegiatan magang ini, Mahasiswa jurusan arsitektur dapat mendapat lebih banyak pengalaman di dunia kerja, khususnya dalam bidang perancangan pembangunan bangunan ataupun infrastruktur.

Kegiatan MBKM Skema Magang mandiri ini dilakukan di salah satu perusahaan konsultan arsitektur di Surabaya, yaitu PT ALT Desain Teknindo. PT ALT Desain Teknindo berlokasi di JL Darmo Baru Timur 5 No. 16, Surabaya. Perusahaan ini memiliki visi *“Together, we shape a better world”* yang berarti “Bersama, kita membentuk dunia yang lebih baik”. Beberapa karya hasil rancangan PT ALT Desain Teknindo antara lain, Adi Padma Building, IIK (Kediri), SMA Kusuma Bangsa (Palembang), dan Hotel Saka Premiere (Medan).

Alasan dipilihnya PT ALT Desain Lab sebagai tempat Magang adalah karena dengan perusahaan ini dirasa sebagai tempat yang tepat untuk menambah ilmu dan pengalaman kerja serta dapat memberi ruang untuk menambah wawasan terkait praktik bisnis, workflow,

manajemen dalam dunia arsitektur. Harapannya, setelah magang diperusahaan ini, banyak pelajaran yang dapat diambil dan dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari program MBKM Magang bagi Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan ilmu manajerial, pola pikir yang runut, logis dan rasional dengan bekal pengetahuan dasar arsitektur untuk menganalisis suatu proyek;
- b. Mendapatkan wawasan terkait proses berjalannya suatu proyek;
- c. Mendapatkan kemampuan untuk mengelola pekerjaan di bidang Arsitektur, serta memecahkan problem-problem yang ada di lapangan;
- d. Mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pengerjaan desain dan proyek di dunia kerja.
- e. Mendapatkan wawasan terkait proses perancangan dalam suatu konsultan.
- f. Mendapat wawasan serta pengalaman dalam pembuatan DED/ Gambar kerja yang akan diaplikasikan secara nyata dalam pembangunan.

1.2.2 Sasaran

Sasaran dari program MBKM skema Magang Mandiri bagi Mahasiswa Program Studi Arsitektur ini antara lain :

- a. Memperisapkan dokumen terkait kebutuhan untuk memenuhi persyaratan MBKM Skema Magang Mandiri.
- b. Asistensi dengan dosen pengampu/ dosen wali terkait
- c. Aktif dalam berkomunikasi dengan karyawan lain di pihak perusahaan serta mampu membangun kerja sama dengan baik.
- d. Terlibat dalam kegiatan perencanaan dan perancangan yang dilaksanakan dalam beberapa proyek PT ALT Desain Teknindo.
- e. Aktif bertanya dan berdiskusi terkait dunia kerja arsitektur dan menambah wawasan terkait proses desain dan perancangan di dunia kerja.

- f. Menyusun laporan hasil MBKM Magang atas apa yang telah diamati dan dikerjakan di perusahaan/proyek terkait.

1.3 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan yang akan dilakukan meliputi lingkup pekerjaan perancangan yang meliputi aspek perencanaan dan perancangan secara konseptual hingga pembuatan gambar-gambar konseptual dan teknis. Dalam proyek Hotel Royal Singosari Kuta, Bali ini lingkup kerja yang akan dilakukan meliputi :

1. Perancangan

Proses ini merupakan proses pembuatan desain berdasarkan data-data yang sudah diperoleh dilapangan dan masukan dari owner.

2. Pembuatan DED/Gambar Kerja

Dalam proses pengajuan desain dibutuhkan gambar-gambar yang dapat mempermudah komunikasi antara owner, konsultan dan kontraktor. Dalam proses ini dibutuhkan penyajian gambar-gambar konseptual (3D, referensi atau preseden dan presentasi) dan Gambar-gambar teknis (DED).

3. Penyajian

Penyajian presentasi berupa rendering, laporan gambar final dan PPT presentasi.

1.4 Sistematika Laporan

Laporan ini disusun secara sistematis sesuai ruang lingkup perancangan. Laporan ini meliputi,

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan laporan yang diwujudkan dalam bentuk latar belakang pelaksanaan kegiatan, tujuan dan sasaran MBKM Skema Magang Mandiri, Lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dan sistematika tugas Laporan Magang MBKM Skema Magang Mandiri.

Bab II Kajian Tentang Perusahaan

Bab ini berisi kajian mengenai sistematika kerja dari perusahaan yang menjadi tempat magang MBKM, yaitu deskripsi umum perusahaan, struktur organisasi, administrasi perusahaan dan lingkup kerja perusahaan.

Bab III Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas hasil dari seluruh kegiatan MBKM Skema magang Mandiri yang berisikan penjelasan terkait sistematika proses suatu proyek. Bab ini berisikan deskripsi

Bab IV Kesimpulan

yang berisikan kesimpulan dari laporan serta kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TENTANG PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Umum Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. (Pasal 1(b) UU No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan)

Indonesia memiliki berbagai macam jenis perusahaan, salah satunya perusahaan berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Perseroan Terbatas, yang selanjutnya disebut Perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya (Pasal 1 no.1 UU No.40 Tahun 2007). Perseroan Terbatas (PT) merupakan jenis perusahaan yang berbadan hukum yang artinya Perusahaan berbentuk PT bisa dinyatakan memenuhi sejumlah persyaratan hukum sehingga terdapat pemisahan harta kekayaan antara pendiri atau pemegang saham.

Kelebihan perusahaan berbentuk PT meliputi :

1. Kemudahan dalam mendapatkan pinjaman dana, karena terjamin secara hukum
2. PT akan dijalankan dengan professional, karena ditangani oleh para ahlinya.
3. Perusahaan PT lebih terjamin, karena tidak berpacu pada seorang pemimpin dan pemilik saham.
4. Terdapat sebuah jaminan Kesehatan untuk seluruh Karyawannya.

Kekurangan perusahaan berbentuk PT meliputi:

1. Proses mendirikan badan usaha berbentuk PT relative lebih sulit.
2. Dibutuhkan dana yang cukup besar untuk mendirikan PT.
3. Proses pembubaran PT relatif sulit karena merupakan Perusahaan berbadan hukum.



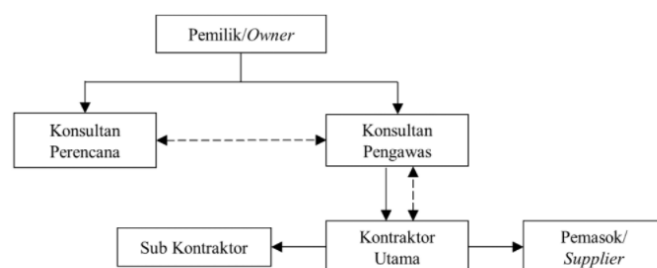
Gambar 2.1 Logo PT. ALT Desain Teknindo
Sumber : Company Profile PT . ALT Desain Teknindo

PT ALT Desain Teknindo merupakan salah satu perusahaan perseroan Terbatas (PT) yang berkecimpung dibidang Jasa konsultan arsitektur. Badan Usaha ini merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa desain arsitektural. Perusahaan ini menawarkan jasa perancangan dan desain arsitektur, Masterplanning dan Urban Design, desain interior, serta pengawasan teknis dan kuantitas. PT ALT Desain Teknindo didirikan oleh 3 aristik, yaitu Pak Antoni Widiya S.T.,M.M., IAI, Pak Louis Prasetia S.T., IAI, dan Pak Tiong Bing S.T., IAI. Pada tahun 2013, hingga kini proyek yang sudah ditangani PT ALT Desain Teknindo sudah mencapai +100 proyek.

Perusahaan ini memiliki visi *“Together, we shape a better world”* yang berarti Bersama, kita membentuk dunia yang lebih baik. Selain itu, misi perusahaan ini meliputi :

1. Berkomitmen dalam menyediakan solusi desain yang inovatif serta penyelesaian proyek berkualitas tinggi.
2. Menggabungkan keahlian lintas disiplin dan keahlian untuk memberikan ide-ide desain kreatif spesifik untuk kebutuhan desain klien kami.
3. Mengedepankan proses berbasis riset untuk tujuan desain yang unik dan efisien .
4. Membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan klien kami.
5. Mendukung karyawan kami untuk terus belajar, bertumbuh dan kesadaran untuk mengejar pembuatan desain-desain unggul.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Stakeholder proyek konstruksi

Gambar 2.2 Struktur kerja proyek pembangunan

Sumber : Buku Manajemen Rantai Pasok Konstruksi(2020)

Dalam menjalankan suatu proyek konstruksi, perlu adanya kolaborasi atau kerjasama dari pihak-pihak yang berkaitan untuk mencapai keberhasilan suatu proyek. Firma atau perusahaan jasa desain arsitektural berperan sebagai Konsultan Perencana. Menurut Sholeh (2020:11) Konsultan Perencana adalah seseorang atau perusahaan yang memiliki keahlian

dalam merencanakan bangunan. Konsultan perencana biasanya terdiri dari konsultan arsitektur, konsultan struktur, konsultan mekanikal elektrik, dan konsultan estimasi biaya.

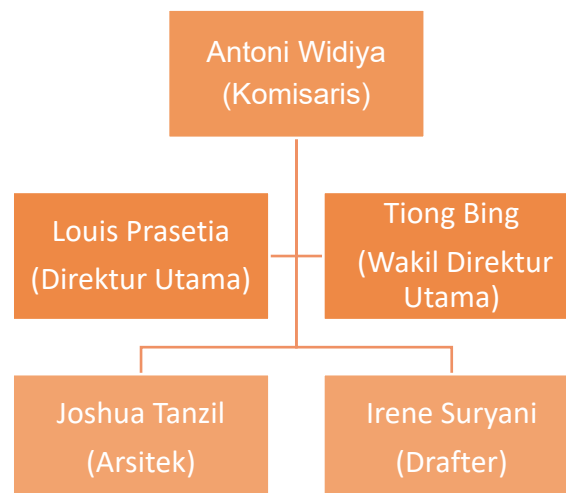
Tugas Konsultan Perencanaan meliputi :

1. Melakukan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan dari owner.
2. Membuat Detail Engineering design (DED) atau gambar kerja pelaksanaan.
3. Membuat pedoman bagi pelaksana proyek (kontraktor) dalam bentuk Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) pelaksanaan pembangunan.
4. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB).
5. Menerjemahkan keinginan atau ide owner kedalam desain bangunan.
6. Menyesuaikan desain jika terjadi kesalahan pelaksanaan pekerjaan di lapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
7. Bertanggung jawab terhadap desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi.

Wewenang konsultan Perencana meliputi:

1. Mempertahankan desain yang telah dibuat terhadap kontraktor, jika dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana.
2. Menentukan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Dalam suatu firma arsitektur yang berperan sebagai konsultan perencana diperlukan hirarki jabatan untuk mempermudah pembagian tugas dalam menjalankan suatu perusahaan perencanaan arsitektur. Berikut Struktur Organisasi PT ALT Desain Teknindo :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusa

Tugas dan wewenang masing-masing posisi dapat dijelaskan sebagai berikut:

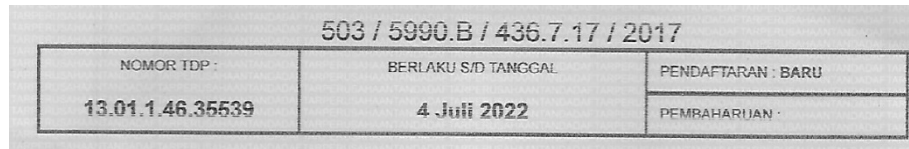
- Pak Antoni Widiya merupakan komisaris sekaligus principal architect di PT ALT Desain Teknindo. Komisaris berperan memegang saham utama perusahaan.
- Pak Louis Prasetia merupakan direktur utama sekaligus principal Architect, marketing, dan project manager. Principal Architect adalah arsitek utama yang memimpin proyek yang didapat perusahaan. Marketing memiliki peran untuk memasarkan produk, promosi serta berhubungan dengan pihak-pihak terkait yang berpotensi menjadi owner dari suatu proyek. Project Manager adalah jabatan yang berfungsi untuk manajemen suatu proyek dari awal hingga akhir.
- Pak Tiong Bing merupakan Wakil Direktur Utama sekaligus principal Architect, Finance, dan Project Manajer. Principal Architect adalah arsitek utama yang memimpin proyek yang didapat perusahaan. Finance memiliki peran untuk mengurus hal-hal yang terkait keuangan perusahaan dan proyek. Project Manager adalah jabatan yang berfungsi untuk manajemen suatu proyek dari awal hingga akhir.
- Pak Joshua Tanzil menjabat sebagai arsitek. Arsitek memiliki peran sebagai perencana sekaligus membantu mengurus principal architect dalam suatu proyek dibidang perencanaan.
- Bu Irene Suryani menjabat sebagai drafter. Drafter membuat serta mengurus hal-hal terkait gambar kerja dan DED.

2.3 Administrasi Perusahaan

PT. ALT Desain Teknindo merupakan perusahaan perseroan terbatas, yakni badan usaha yang dilindungi hukum. Untuk mendirikan perseroan terbatas (PT), diperlukan izin dan pencatatan resmi berdasarkan ketentuan undang-undang dan peraturan pelaksanaannya, serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.

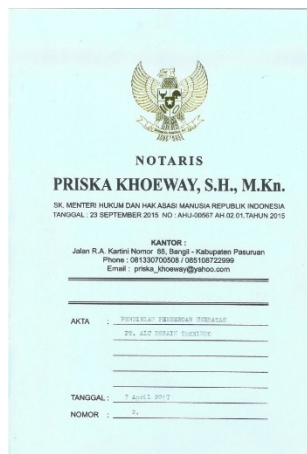
Menurut Undang-Undang Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 37/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan, sebuah perusahaan harus mengajukan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) sebagai bukti pencatatan resmi. TDP berlaku dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal diterbitkan dan wajib diperbaharui paling lambat 3 bulan sebelum masa berlakunya berakhir. Dalam pengajuan TDP, diperlukan surat-surat berupa Akta Pendirian, SK Kemenkumham, Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU), dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

PT. ALT Desain Teknindo merupakan sebuah perusahaan perseroan terbatas yang telah memiliki TDP. Nomor TDP dari perusahaan ini adalah 13.01.1.46.35539 yang diterbitkan dengan nomor surat 503/5990.B/436.7.17/2017 serta berlaku sampai dengan tanggal 4 Juli 2022.



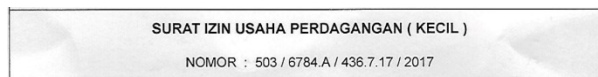
Gambar 2.4. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) PT. ALT Desain Teknindo
(Sumber: Arsip PT. ALT Desain Teknindo)

Akta pendirian perusahaan adalah dokumen yang betindak penting sebagai bukti adanya badan usaha baru. Dengan adanya akta pendirian, sebuah perusahaan akan diakui dan sah keberadaannya di mata hukum Indonesia. Akta pendirian perseroan terbatas PT. ALT Desain Teknindo diterbitkan pada tanggal 7 April 2017 oleh Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn.



Gambar 2.5. Akta Pendirian
(Sumber: Arsip PT. ALT Desain Teknindo)

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin untuk melakukan usaha perdagangan. Surat ini merupakan bukti pengesahan yang menyatakan bahwa suatu usaha yang sedang dijalankan adalah sah dan legal, serta diakui oleh pemerintah. Nomor SIUP yang dimiliki oleh PT. ALT Desain Teknindo adalah 503/6784.A/436.7.17/2017 dengan kategori SIUP kecil. SIUP kecil adalah surat izin usaha perdagangan yang diperuntukkan untuk badan usaha dengan modal atau kekayaan bersih yang kisaran pendapatannya Rp50–500 juta (di luar aset tanah dan bangunan).



Gambar 2.6. Surat Izin Usaha Perdagangan
(Sumber: Arsip PT. ALT Desain Teknindo)

PT. ALT Desain Teknindo merupakan perusahaan yang berdiri dalam kelembagaan *supplier* perdagangan. Klasifikasi kegiatan usaha yang dijalankan (KBLI) adalah perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan (4663) dan jasa dekorasi (7410).

2.4 Lingkup Kerja Perusahaan

PT ALT Desain Teknindo adalah firma yang utamanya bergerak diperancangan bangunan komersial. Tapi, perusahaan ini juga merencanakan bangunan-bangunan dengan fungsi lain seperti Rumah ibadah (gereja), hotel, bangunan pendidikan dan rumah tinggal. Semenjak pandemi COVID-19 meningkat, proyek-proyek yang banyak diterima oleh PT ALT Desain Teknindo didominasi oleh rumah tinggal. Contoh beberapa proyek bangunan komersial yang telah dikerjakan oleh ALT Design Lab adalah Swiss-Bel Inn Gajah Mada di Medan, Sentra Supermarket di Palangka Raya, Vision Vista Karaoke di Kota Lumajang. Contoh beberapa proyek bangunan tempat tinggal adalah Rumah Wisma Mukti, Ruko Bhakti Ratutama, ED House, J House. Sedangkan contoh proyek lain di luar fokus perusahaan yang telah dikerjakan adalah Mekaki Bay Marketing Gallery di Lombok, Surabaya Grammar School di Surabaya, dan Gereja Kristen Indonesia (GKI) di Palu.



Gambar 2.7 Proyek yang pernah dikerjakan PT ALT Desain Teknindo
Sumber : Portofolio Perusahaan